

<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

<https://journal.amikveteran.ac.id/>

PENDAMPINGAN DESAIN EXISTING DAN DESAIN RENCANA PENGEMBANGAN BALAI DESA TAMBONG, BANYUWANGI

Mohamad Galuh Khomari¹, M. Shofi'ul Amin², Wahyu Satyaning Budhi³, Ahmad Utanaka⁴, Catur Bejo Santoso⁵, Megalita Rodiyani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi D3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Banyuwangi

Jalan Raya Jember No.KM13, Kawang, Labanasem,

Kec. Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68461

Email: mohamadgaluh@poliwangi.ac.id

ABSTRAK

Desa Tambong merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Kebutuhan akan gambar bangunan dalam proses pembangunan sangatlah penting bagi desa khususnya perencanaan balai desa tambong. Tidak adanya gambar existing dan gambar rencana balai desa mengakibatkan terkendalanya prioritas pembangunan di balai desa tambong yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya. Maka dari itu penting sekali pendampingan untuk pembuatan gambar existing dan rencana pengembangan balai desa demi melengkapi dokumen perencanaan masterplan balai desa tambong yang berupa *Detailed Engineering Design* (DED). Dengan tidak adanya tenaga ahli dari mitra Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang membidangi untuk melengkapi DED, maka penting sekali peran dari institusi khususnya Politeknik Negeri Banyuwangi untuk mendampingi dalam pembuatan dokumen gambar sebagai upaya pengabdian yang outputnya dapat dimanfaatkan di kemudian hari. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu melengkapi dokumen gambar existing dan gambar rencana balai desa tambong. Dan tahapan pelaksanaan pengabdian yaitu survei pendahuluan, melakukan pengukuran tapak bangunan existing, membuat gambar existing balai desa, membuat desain rencana yang dengan konsep berwawasan lingkungan berkearifan lokal. Kemudian dari hasil pendampingan didapatkan konsep desain balai desa yang seperti khas rumah osing tikel balung banyuwangi dengan penambahan material alam kayu sebagai kisi-kisi. Selain itu juga ditambah dengan ornamen batik "Gajah Oling" ciri khas batik banyuwangi.

Kata Kunci : Balai Desa Tambong, Desain Existing Balai Desa, Desain Rencana Balai Desa.

ABSTRACT

Tambong Village is one of the tourist villages in Kabat District, Banyuwangi Regency. The need for building drawings in the development process is very important for the village, especially the Tambong village hall planning. The absence of existing drawings and plans for the village hall has resulted in constraints on development priorities at the Tambong village hall which will be implemented in the following year. Therefore it is very important to assist in making the existing drawings and development plans for the village hall in order to complete the Tambong village hall master plan planning document in the form of a Detailed Engineering Design (DED). In the absence of experts from Village Community Empowerment Institution partners in charge of completing the DED, it is very important that the role of the institution, especially the State Polytechnic of Banyuwangi, is to assist in making drawing documents as a service effort whose output can be utilized in the future. The purpose of this service is to help complete the existing drawing documents and the planned Tambong village hall plan. And the stages of implementing the community service are a preliminary survey, measuring the existing building footprint, making a drawing of the existing village hall, making a design plan with an environmental concept with local wisdom. Then from the results of the assistance, the village hall design concept was obtained, which is like the typical Osing Tikel Balung Banyuwangi house with the addition of natural wood material as a lattice. Besides that, it is also added with "Gajah Oling" batik ornaments, which are typical of Banyuwangi batik.

Keywords: *Tambong Village Hall, Existing Village Hall Design, Village Hall Plan Design.*

1. PENDAHULUAN

Desa Tambong menurut data (<https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/tambong>) merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Kabat yang berjarak 13 Km dari Pusat Kota Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. Desa wisata ini didalamnya ada paket wisata, dan homestay yang mendukung program Program “Smart Kampung” Banyuwangi. Selain itu daerah khususnya tingkat desa juga memiliki tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat didesa dengan memberikan baik pelayanan sarana masyarakat sebaik mungkin (Safitri & Novitaningtyas, 2022). Hal ini tentunya perlu didukung dengan desain perencanaan desa khususnya balai desa tambong yang yang baik demi memberikan fasilitas pelayanan desa kedepannya. Akan tetapi dari pihak desa khususnya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Tambong tidak memiliki Gambar existing desa khususnya balai desa, sehingga diperlukanlah *Detailed Engineering Design* (DED). Dalam perencanaan desa tambong penting sekali dokumen DED untuk mempermudah administrasi dan pelaksanaan suatu proyek bangunan. Dan salah satu dokumen DED pada proyek bangunan yakni gambar 2d dan 3d. Gambar 2d untuk melengkapi dokumen mempermudah penyedia jasa atau perangkat desa memahami gambar kerja yang akan dilaksanakan di lapangan. Sedangkan gambar 3d mempermudah visualisasi untuk membayangkan hasil akhir rencana bangunan kedepannya seperti apa dalam bentuk skala rill. Selain itu perangkat desa juga tidak adanya tenaga ahli untuk menyediakan dokumen DED dalam perencanaan balai desa Tambong. Minimnya sumber daya manusia yang berkompeten di bidang bangunan mengakibatkan dokumen tersebut tidak terpenuhi. Maka penting sekali peran dari institusi khususnya politeknik negeri banyuwangi dalam skema pengabdian untuk membantu melengkapi dokumen DED berupa gambar kerja 2d dan gambar visualisasi 3d di balai desa tambong yang berkonsep ramah lingkungan dan berkearifan lokal banyuwangi. Dan Konsep bangunan mengambil desain rangka atap osing model tikel balung seperti contoh pada Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 11 Tahun 2019 dan menambah ornamen batik gajah oling dan *secondary skin* menggunakan kayu.

2. METODE

Adapun secara rinci tahapan-tahapan dalam pelaksanaan program kemitraan yang telah dilakukan pada pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses perencanaan bangunan Balai desa, Bumdes, dan Fasum dimulai dengan survey lokasi. Survei tersebut dilakukan untuk mendapatkan data lokasi bangunan dan topografi untuk menentukan dimensi bangunan dan batas-batasnya serta data-data pengukuran lainnya.
2. Selanjutnya untuk menginterpretasikan konsep desain bangunan yang diinginkan oleh mitra ke dalam bentuk gambar rancangan bangunan dengan memperhatikan keadaan lokasi dan batasan-batasan lainnya.

3. Metode pendekatan yang akan dilakukan untuk perencanaan Balai desa ini adalah metode pendekatan arsitektur pada umumnya, yaitu pendekatan ruang dan tapak. Untuk pendekatan ruang yaitu meliputi sifat ruang (pencahayaan & sirkulasi), diagram organisasi ruang (hubungan antar ruang), dan Studi ruang. Sedangkan pendekatan tapak mencakup fisik tapak, analisa lingkungan, analisa pencapaian, analisa kebisingan, analisa pandangan.

Sedangkan tahapan alur pelaksanaan untuk kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 2.1. Alur Pendampingan Pembuatan DED Balai desa Tambong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Visualisasi 3D Balai Desa Tambong

Pengusungan konsep desain dengan kombinasi batik gajah oling, rumah osing, merupakan identitas dari banyuwangi yang akan diterapkan pada desain Balai desa yang ada di desa Tambong. Visualisasi dapat mempermudah memahami, membayangkan, dan merencanakan pada rencana bangunan balaidesa, bumdes, dan fasum di desa tambong. Berikut ini visualisasi rencana balai desa tambong yang dapat dilihat pada **Gambar 3.1, Gambar 3.2, dan Gambar 3.3.**



Gambar 3.1 Visualisasi Tampak Atas



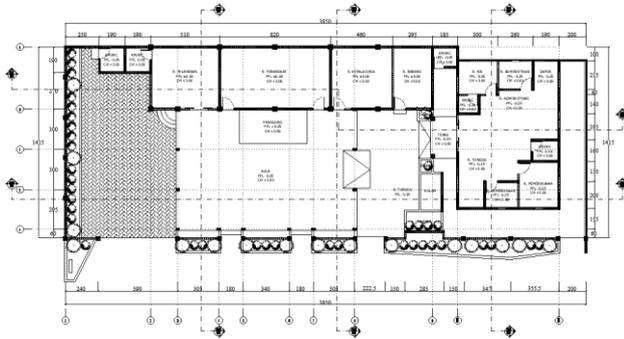
Gambar 3.2 Visualisasi 3D Tampak Depan



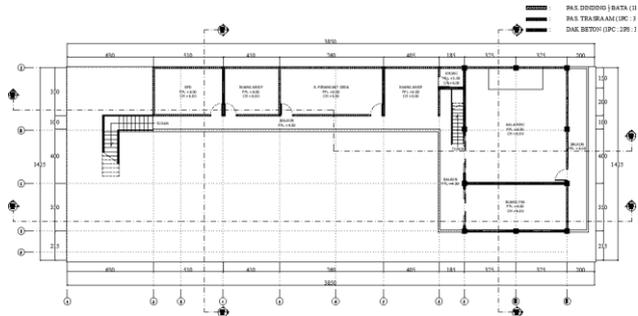
Gambar 3.3 Visualisasi 3D Tampak Sudut (Perspektif)

3.2 Gambar Kerja 2D Desa Tambong

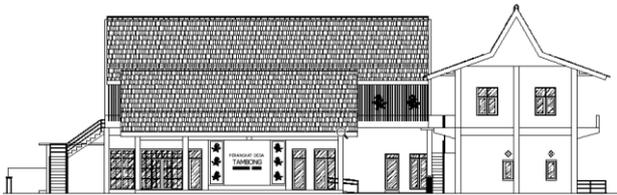
Setelah visualisasi 3D selesai dapat dilanjutkan gambar kerja 2D berupa denah, tampak, potongan dan seterusnya. Berikut ini beberapa gambar rencana balai desa tambong dapat dilihat pada **Gambar 3.4** dibawah ini.



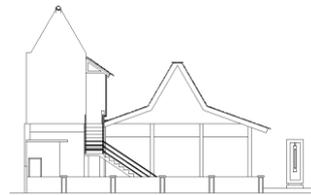
a. Denah Lantai 1



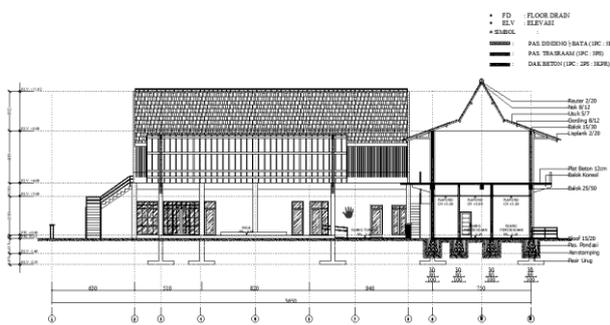
b. Denah Lantai 2



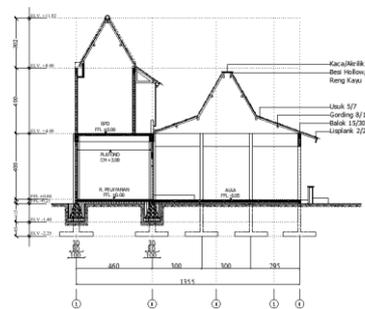
c. Tampak Depan



d. Tampak samping kiri



e. Potongan Memanjang



f. Potongan Melintang

Gambar 3.4 Rencana 2D Balaidesa Tambong

pada anak orang tua membawa anak dengan berobat ke dukun anak atau tukang urut. serta dalam pelaksanaan ini fisioterapis menyediakan Kuesioner pra skrining perkembangan berupa pertanyaan untuk mengetahui deteksi dini penyimpangan perkembangan anak, sehingga fisioterapi memberikan suatu pengetahuan dan memberikan kuesioner untuk memberikan penanganan yang optimal.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil terlaksana dengan baik. Dari hasil pengabdian ini disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah mendapatkan gambar perencanaan berupa 2D dan 3D balaidesa yang ramah lingkungan yang berkearifan lokal dengan mengadopsi rumah osing model tikel balung dengan mempertimbangkan pencahayaan, sirkulasi udara, kondisi lingkungan dan organisasi ruang. Kemudian selanjutnya perlu adanya lanjutan pengabdian berupa pendampingan untuk merencanakan anggaran biaya dengan sasaran perangkat desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dan mensupport kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bupati Banyuwangi. 2019. Peraturan Bupati No.11 Tentang Arsitektur Osing. Banyuwangi.
- Anonim.2022."Desa Tambong". <https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/tambong> (Diakses 31 Juli 2022, pukul 08: 20 Wib).
- Safitri, D.,T.,Novitaningtyas,I. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Kantor Balai Desa Kebonrejo terhadap Kepuasan Masyarakat. Economics & Education Journal, Vol. 4, No. 2. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i2.2020>